Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan (JPKK)
Volume 5 Nomor 7 Bulan Desember Tahun 2026
Journal homepage: https://itkesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/login
ISSN: 2776-7299

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PELAKU *BULLYING* PADA REMAJA UPT SMKN 8 PINRANG KABUPATEN PINRANG

The Relationship Between Parental Patterns And Bullying Perpetrators In Adolescents At Smkn 8 Pinrang, Pinrang Regency

Sri Rahayu Abidin [1*], Zaenab [2], Sulaeman[3]
[1* 2,3] Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan & Kebidanan, ITKES Muhammadiyah Sidrap

Email Corespondention:

ABSTRAK

Pendahuluan: Pola asuh merupakan bentuk sikap, perilaku, serta interaksi yang diterapkan orang tua dalam mendidik anak. *Bullying* adalah tindakan menyakiti individu lain, baik melalui ucapan, tindakan fisik, maupun perilaku tertentu, yang dilakukan secara berulang oleh individu atau kelompok yang memiliki posisi lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah. Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang ditandai dengan peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. **Tujuan:** Untuk SMKN mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan pelaku *bullying* pada remaja di UPT SMKN 8 Pinrang Kabupaten Pinrang. Populasi ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ di UPT SMKN 8 Pinrang yang berjumlah 50 orang. Dari jumlah tersebut, 25 siswa diketahui pernah mengalami *bullying*, dengan 5 siswa menjadi korban bullying verbal dan fisik, 15 siswa mengalami *bullying* verbal, serta 5 siswa mengalami *bullying* fisik. **Metode:** Jenis Penelitian ini kuantitatif dengan desain *analitik korelasional.* Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross-sectional.* Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat. **Hasil:** Hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,049 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja di UPT 8 Pinrang, Kabupaten Pinrang.
Kata kunci : *Pola asuh, bullying, remaja*

ABSTRACT

Introduction: Parenting refers to the patterns of attitudes, behaviors, and interactions applied by parents in guiding and nurturing their children. *Bullying* is defined as repeated acts of harm inflicted on others through verbal expressions, physical actions, or certain behaviors, carried out by individuals or groups who possess greater power over weaker parties. Adolescence is a developmental stage marked by the transition from childhood to adulthood. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between parenting styles and *bullying* behavior among adolescents at UPT SMKN 8 Pinrang, Pinrang Regency. The population consisted of all tenth-grade students of the Computer and Network Engineering (TKJ) program at UPT SMKN 8 Pinrang, totaling 50 students. Among them, 25 students were reported to have experienced *bullying*, including 5 students who were victims of both verbal and physical *bullying*, 15 students who experienced verbal *bullying*, and 5 students who experienced physical *bullying*.**Method:** This research employed a quantitative approach with a *correlational analytic* design and *a cross-sectional* time framework. Sampling was conducted using an *accidental sampling* technique, resulting in 40 respondents. Data analysis included univariate and bivariate analyses. **Results:** The analysis revealed an Asymp. Sig value of 0.049 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant relationship between parental parenting styles and *bullying* behavior among adolescents at UPT SMKN 8 Pinrang, Pinrang Regency.
Keywords: *Parenting style, bullying, adolescence*

PENDAHULUAN

Pola asuh adalah cara orang tua bersikap dan berinteraksi dengan anak. Secara umum, terdapat beberapa jenis pola asuh yang dapat diterapkan orang tua, yaitu *otoriter*, *demokratis*, dan *permisif*. Pola asuh ini berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian, sehingga anak tumbuh menjadi individu yang percaya diri, stabil secara emosi, bertanggung jawab, dan mampu membangun hubungan positif (Effendi, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO), termasuk kategori remaja yang berusia 10–19 tahun, yang sedang berada dalam tahap perkembangan transisi dengan karakteristik perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan, kekerasan. Sekitar 37% remaja perempuan dan 42% remaja laki-laki dilaporkan mengalami tindakan perundungan**.**

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat bahwa laporan kasus perundungan di lingkungan pendidikan mencapai sekitar seperempat dari total 1.480 pengaduan yang diterima pada sektor pendidikan (Nur fiqry ardinar et al., 2024). Hasil studi *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2023 menunjukkan bahwa sebanyak 41,1% pelajar di Indonesia dilaporkan pernah mengalami perundungan. Persentase tersebut jauh melampaui rata-rata negara anggota OECD yang berada pada angka 22,7%, sehingga Indonesia menempati posisi kelima dari 78 negara dengan tingkat kasus perundungan tertinggi (N.aisyah, 2024).

Perilaku *bullying* juga tercatat lebih tinggi di provinsi Sulawesi Selatan, Kementrian Pemberdaya Perempuan dan Perlindungan Anak (KEMENPPPA) tahun 2023, tercatat 188 kasus kekerasan terhadap remaja di wilayah tersebut. Dari seluruh laporan kasus yang masuk, bentuk kekerasan yang paling banyak ditemukan adalah kekerasan fisik dan psikologis (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024).

Berdasarkan survei data awal terhadap siswa kelas X TKJ UPT SMKN 8 Pinrang Kabupaten Pinrang, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada 50 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 25 siswa pernah mengalami tindakan *bullying* di lingkungan sekolah. Dari jumlah tersebut, 5 siswa menjadi korban *bullying* baik secara verbal maupun fisik, 15 siswa mengalami *bullying* verbal, dan 5 siswa mengalami *bullying* fisik.

Peneliti juga melakukan survey perbandingan observasi dan wawancara terhadap 30 siswa di UPT SMAN 6 Pinrang Kabupaten Pinrang. Hasil survei menunjukkan bahwa 13 siswa diketahui pernah mengalami *bullying* di lingkungan sekolah. Dari jumlah tersebut, 4 siswa menjadi korban *bullying* verbal dan fisik, 5 siswa mengalami *bullying* verbal, serta 4 siswa mengalami *bullying* fisik.

Berdasarkan hasil survei di kedua sekolah tersebut terdapat siswa yang pernah mengalami perundungan, baik dalam bentuk verbal maupun fisik, dengan tingkat kejadian yang lebih tinggi ditemukan di UPT SMKN 8 Pinrang dibandingkan UPT SMAN 6 Pinrang.

METODE

Metode pada penelitian ini termasuk kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan yang diterapkan berupa *cross-sectional* (Syukri, 2020). Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMKN 8 Pinrang Kabupaten Pinrang. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X TKJ di UPT SMKN 8 Pinrang dengan jumlah sebanyak 40 responden dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrument penelitian berupa kuesioner/angket dan observasi pola asuh orang tua dan perilaku *bullying*. Data dianalisis secara univariat untuk melihat distribusi karakteristik responden dan bivariat untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan pelaku *bullying* pada remaja menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% (α=0,005).

HASIL

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan pola asuh orang tua dalam kategori yang tidak baik dengan responden yang berperilaku *bullying* dalam kategori *bullying*. Analisis bivariat menunjukkan hasil uji statistik dengan nilai p=0,049(p=0,005), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan pelaku *bullying* pada remaja.

1. Analisa Univariat
   a. Karakteristik Responden
      1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1
Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi (n)	Persen (%)
15 Tahun	27	67.5%
16 Tahun	12	30.0%
17 Tahun	1	2.5 %
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki umur 15 tahun sebanyak 27 orang (67.5%), responden yang memiliki umur 16 tahun sebanyak 12 orang (30.0%) dan responden yang memiliki umur 17 tahun sebanyak 1 orang (2.5%).

2) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persen (%)
Laki-laki	8	20.0 %
Perempuan	32	80.0 %
Jumlah	40	100.0 %

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat di simpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 8 orang (20.0%) dan responden dengan jenis kelamin Perempuan berjumlah 32 orang (80.0%).

3) Karakteristik responden berdasarkan kelas

Tabel 5.3
Karakteristik responden berdasarkan kelas

Kelas	Frekuensi (n)	Persen (%)
TKJ 1	21	52,5 %
TKJ 2	19	47,5 %
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 5.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang kelas X TKJ 1 berjumlah 21 orang (52,5%) dan responden yang kelas X TKJ 2 berjumlah 19 (47,5%).

b. Karakteristik responden berdasarkan variabel yang diteliti
1) Karakteristik responden berdasarkan Pola asuh Orang Tua

Tabel 5.4
Karakteristik responden berdasarkan Pola asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	12	30.0%
Tidak Baik	28	70.0%
Jumlah	40	100 %

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 5.4, diketahui bahwa sebanyak 12 responden (30,0%) memiliki pola asuh orang tua yang baik, sedangkan 28 responden lainnya (70,0%) berada pada kategori pola asuh yang kurang baik.

2. Analisis Bivariat

Tabel 5.6
Hubungan pola asuh orang tua terhadap pelaku *bullying*

Pola asuh Orang Tua	Pelaku *Bullying*					
	Bullying		**Tidak *Bullying***		**Jumlah**	
	n	**%**	**n**	**%**	**n**	**%**
Tidak Baik	14	50.0%	14	50.0%	28	100,0%
Baik	2	16.7%	10	83.3%	12	100,0%
Total	16	40.0%	24	60.0%	40	100,0%

Sumber : Hasil *Uji Chi-Square*, 2025

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa yang memiliki pola asuh orang tua yang baik dengan pelaku *bullying* sebanyak 2 responden (50.0%) dan tidak *bullying* 10 responden (83.3%) dan Pola asuh orang tua kategori tidak baik dengan pelaku *bullying* sebanyak 14 responden (50.0%) dan pelaku tidak *bullying* 14 responden (50.0%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *uji Chi-Square* menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan perilaku *bullying* pada remaja di SMKN 8 Pinrang Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan hasil penelitian teterdahulu (Nurkhofifa et al., 2024) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar r=0,273 dengan tingkat signifikan 0,001 (p<0,05). Temuan ini menunjukkan adanya hubungan antara pola asuh otoriter dan perilaku *bullying*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perilaku anak. Setiap orang tua memiliki kelebihan dan kekurangan dalam mendidik anaknya, sehingga tidak semua orang tua bisa memberikan pola asuh yang sama dengan yang lain, karena setiap orang tua memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

Pola asuh orang tua dibagi menjadi tiga jenis yaitu otoriter yang dimana orang tua bersikap tegas dan menuntut anaknya, yang kedua permisif dimana orang tua bersikap lebih banyak membiarkan anaknya melakukan berbagai hal positif tanpa batasan dan yang ketiga demokratif dimana orang tua terbuka dan bekerja sama dengan anaknya sesuai hak dan kewajiban

Bullying merupakan Tindakan negative yang dilakukan secara berulang yang kebanyak terjadi pada kalangan remaja. Perilaku *bullying* terbagi menjadi menjadi empat ,yang pertama *bullying* verbal contohnya memberikan ejekan yang tidak layak kepada temannya, mencaci maki temannya, yang kedua *bullying* fisik contohnya mendorong teman yang tidak disukai dengan keras, mencakar, menendang dan memukul temannya, yang ketiga *cyberbullying* (*bullying* elektronik*)* contohnya menyebarkan foto dan video temannya di media sosial , mengomentar yang tidak baik di media sosial temannya, dan yang keempat *bullying* rasional contohnya mengucilkan, mengabaikan, dan menjauhi temannya dengan sengaja. Walaupun tidak semua kasus *bullying* 100% berhungan dengan pola asuh orang tua, tetapi pengasuhan orang tua yang baik tidak akan terlalu memperparah.

Beberapa faktor juga dapat mempengaruhi perilaku *bulling* menurut (Chaidar & Latifah, 2024) diantaranya 1) keluarga, 2) sekolah, 3) teman sebaya, 4) lingkungan sosial, dan 5) media sosial/media elektronik.

Menurut peneliti, hubungan pola asuh orang tua sangat berpengaruh besar pada perilaku anak teruatama pada remaja, dikarenakan jika orang tua mendidik anaknya dari kecil dengan baik dan benar maka sikap anak akan terbawa hingga seterusnya, begitupun sebaliknya jika orang tua kurang memperhatikan atau kurang mendidik anaknya dari kecil, maka sikap anak akan terus menerus kurang sopan dan berdampak pada masa depan anaknya.

Dari hasil analisis data terkait hubungan pola asuh orang tua dengan pelaku *bullying* pada remaja di UPT SMKN 8 PINRANG KABUPATEN PINRANG, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pola asuh orang tua yang kurang baik, maka semakin luas peluang anak untuk melakukan tindakan perundugan (*bullying*) kepada siapun itu, walaupun tidak semua anak berperilaku yang sama, akan tetapi dengan adanya pola asuh orag tua yag kurang baik dapat membuat anak lebih seenaknya.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *bullying* adalah permasalahan yang sangat serius akan berdampak pada kesehatan psikologis siswa termasuk stress, kecemasan hingga depresi. Bentuk *bullying* yang paling umum yaitu secara verbal, dengan kasus ini *bullying* verbal sering sekali diremehkan padahal memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahtraan siswa. Oleh karena itu sangat dibutuhkan peran pola asuh orang tua dan keluarga untuk memberikan didikan yang baik kepada anaknya di ruamah.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Qur'an Surah Al-Anfal 8 : 28

Al-Qur'an Surah Al-Hujurat 45 : 10

Al-Qur'an Surah Al-Humazah 104 : 1

Amalia Syahzidah, and Siti Ina Savira. 2024. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Bullying Pada Remaja." *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan* 2(3): 191–209. doi:10.61132/corona.v2i3.608.

Amran, Tifany Amalia, and Slametiningsih. 2021. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BULLYING PADA SISWA DI SMK

ISLAMIYAH CIPUTAT." *Indonesian Journal of Nursing Practices* 4(1): 42–47.

Batara, Dika Raihan, Ramdani Ardiansyah, Yoga Bonvilio Brady Yanwas, Nabil Naumi, Rafli Achmad Slamet, and Ahman. 2025. "Langkah-Langkah Menentukan Populasi Dan Sampel Yang Tepat Dalam Penelitian." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 4: 682–89. https://jpion.org/index.php/jpi682Situswebjurnal:https://jpion.org/index.php/jpi.

Chaidar, Muhammad, and Riza Arisanty Latifah. 2024. "FAKTOR – FAKTOR PSIKOLOGIS PENYEBAB PERILAKU BULLYING." *Blantika: Multidisciplinary Jornal* 2(6): 657–66.

Collins, Sean P, Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2025. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Risiko Terjadinya Perilaku Bullying Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama." 8(1): 110–18.

Davita, Samantha Amerys Marsada, and Suprima. 2025. "Studi Kasus Bullying Di SMA Binus 2024: Pendekatan Teori Kebenaran Dalam Pengungkapan Fakta Dan Implikasi Etis." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11(April): 200–219.

Effendi, Talia. 2024. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Bullying Pada Anak." *Jurnal Inovasi Media Pembelajaran* 02(01): 11–16.

Erina, Agisyaputri, Nadhirah Nadia Aulia, and Saripah Ipah. 2023. "Identifikasi Fenomena Perilaku Bullying Pada Remaja." *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* 3(1): 19–30. https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/201/152.

Fahreza, Muhammad, Triyo Supriyatno, and Sudirman Nahrawi. 2025. "Strategi Sekolah Dalam Mewujudkan Pembentukan Karakter Baik Untuk Menghindari Perilaku Bullying Pada Siswa SMK Negeri 5 Malang." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8(5): 4846–53. doi:10.54371/jiip.v8i5.7814.

Firdausi, Rofiqoh, and Nanik Ulfa. 2022. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Dini." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 3(2): 133–45.

Harmilasari, Rully Urvita Murti, Widya Ayu Nugrahini, and Pramesthy Yuana Wati. 2021. "Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pola Asuh Orang Tua Untuk Perangi Tindakan Bullying." *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13(2): 134–41. doi:10.17509/eh.v13i2.30940.

Hastuti, Nelli. 2021. "Bullying Dalam Al-Qur'an Menurut Para Mufassir." *Skripsi*: 71.

Husna, Asmaul, Fauziah Andika, and Ratna Willis. 2025. "PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KESEHATAN MENTAL DAN KESAHATAN REPRODUKSI PADA

REMAJA DI MAN 6 ACEH BESAR Health Education On Mental Health And Reproductive Health In Adolescents At Man 6 Aceh Besar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)* 7(1): 88–91.

Iis Maesaroh, Ully Arta Miladia, Millah Fithriyani, Lukman Nulhakim. 2025. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN* 10(2): 315–25.

Latif, Elok Ainur, Hatta Setiabudhi, Dina Prasetyaningrum, Syafi'ah Syafi'ah, and Umi Wahidah. 2025. "Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan SPSS Dalam Penyusunan Skripsi Bagi Mahasiswa Di Cilacap." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2(12): 5569–74. doi:10.59837/jpmba.v2i12.2035.

Lating, Ainun Diana, Sawal Mahaly, Rusnawati Ellis, and Dara Umi Lessy. 2024. "Analisis Jenis-Jenis Bullying Dan Dampaknya Terhadap Psikologi Peserta Didik MTs Negeri Ambon." *Indonesian Journal of Counseling and Development* 6(1): 60–67.

Lesmana, Teguh, Allessandra Theresia, and Putri Daniela Ekaristia Rorong. 2025. "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perundungan Siber Dimediasi Kecenderungan Depresi Remaja." *Jurnal Psikologi Ulayat* 12(1): 157–76. doi:10.24854/jpu1133.

Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. 2025. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2(2): 208–18. doi:10.62383/katalis.v2i2.1670.

Meyke Igreta Kawelas, Nova Gerungan. 2024. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU BULLYING PADA REMAJA." *Online Journal: http://ejournal.unklab.ac.id/index.oho/nutrix* 8(2): 297–306.

Mikraj, A L, Alfi Nur Laela, Dimas Asrori, Misbakhul Muslih, Muhammad Iqbal Izzulhaq, and Alfi Lail. 2025. "Bimbingan Konseling Dalam Menyikapi Perubahan Fisik Dan Emosi Remaja." *Al Mikraj – Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 5(June): 331–40.

Mulyanti, S, T Kusmana, and T Fitriani. 2021. "Pola Pengasuhan Orangtua Terhadap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah :Literature Review." *HealthCare Nursing Journal* 3(2): 116–24. https://www.journal.umtas.ac.id/index.php/healtcare/article/view/1333.

N.aisyah. 2024. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERILAKU BULLYING ANAK USIA SEKOLAH DI WILAYAH PERBATASAN." *Skripsi*.

N, Della Meiriza, Ikeu Nurhidayah, and Femyta Eko W. 2024. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERILAKU BULLYING PADA ANAK REMAJA AWAL DI SMP MANGGALA PACET KABUPATEN BANDUNG." : 1–6.

Nur fiqry ardinar, Meriem Meisyaroh, and Muhammad Ardianto Rodin. 2024. "Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di UPT SMP Negeri 6 Pangsid." *Informasi dan Promosi Kesehatan* 3(1): 63–71. doi:10.58439/ipk.v3i1.216.

Nur Utami, Adristinindya Citra, and Santoso Tri Raharjo. 2021. "Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 4(1): 1–15. doi:10.24198/focus.v4i1.22831.

Nurkhofifa, Salmiyati, Mukhlis, and Lestari Yuliana Intan. 2024. "Hubungan Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Perilaku Bullying." *Jurnal Riset Mahasiswa Psikologi* 3(1): 1–10.

Putra, Onetusfifsi, Azhara Affiqoh, Nabilla Iskandar, Vernonia Yora Saki, and Nunung Nursyarofah. 2025. "Analisis Sistematis Dampak School Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Remaja Melalui Tinjauan Literatur 2020–2023." *Jurnal Penelitian Inovatif* 5(2): 1177–84. doi:10.54082/jupin.1429.

Rahmani, Nisrina Aulia, and Mirna Nur Aulia Abdullah. 2025. "DAMPAK BULLYING TERHADAP MORTALITAS PADA PELAJAR; ANALISIS BERDASARKAN DEMOGRAFI SOSIAL DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU." *Sabana: Sosiologi, Antropologi, dan Budaya Nusantara* 4(1): 44–51. doi:10.55123/sabana.v4i1.3366.

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, Iryanto Irvan Jaya. 2024. "PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DANSIKAP REMAJA TENTANG DAMPAK BULLYING PADA KESEHATAN MENTAL DI MAN 1 KOTA MAKASSAR." *Masters thesis, Univeristas Muslim Indonesia.* 2: 1 1 13.

Rizky Febriansyah, Daffa, and Yuyun Yuningsih. 2024. "FENOMENA PERILAKU BULLYING SEBAGAI BENTUK KENAKALAN REMAJA DI SMK-TI PEMBANGUNAN CIMAHI." *Jurnal Ilmiah Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)* 6(1): 26–33. doi:10.31595/lindayasos.v6i1.1177.

Samuel, W.t. 2023. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Di Sdn Bedalisodo 01 Malang." *skripsi*.

Sari, Popy Puspita, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. 2020. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Paud Agapedia* 4(1): 157–70. doi:10.17509/jpa.v4i1.27206.

Sari, Sheila Wardatu Permata, and Udi Rosida Hijrianti. 2024. "Keberfungsian Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja Smp X Selorejo." *Jurnal Empati* 13(4): 359–68.

Syukri, Mohd. 2020. "Hubungan Pola Asuh Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja SMP Negeri 19

Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(1): 243-- 246. doi:10.33087/jiubj.v20i1.880.

Wulandari, Destri, Nelwati, and Reni Dayati. 2024. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Lingkungan Sekolah Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di SMK Kota Payakumbuh Tahun 2023." *Jurnal Ners* 8(1):144–53. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/22033?utm_source=chatgpt.com.

Yusriana, 2023. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Peilaku *Bullying* di SMPN 1 CEMPA KABUPATEN PINRANG ." *Skripsi*

Zahrah, Adinda Ramadhania, and Imelda Pujiharti. 2023. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja Di Mts Miftahul Amal Kota Bekasi." *Afiat* 9(2): 35–44. doi:10.34005/afiat.v9i2.3461.